

SKRIPSI

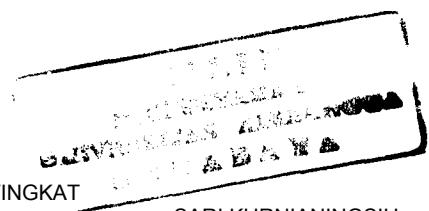
HUBUNGAN KONSUMSI MIE INSTAN DENGAN TINGKAT KECUKUPAN GIZI DAN STATUS GIZI PADA REMAJA (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Nganjuk)

2007-10-17
Kur



Oleh :
SARI KURNIANINGSIH
NIM. 100531817

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2007



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)

Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Airlangga

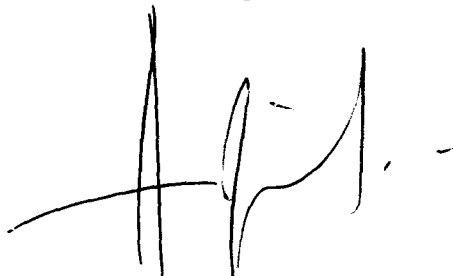
Oleh :

SARI KURNIANINGSIH

NIM. 100531817

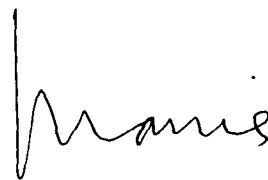
Surabaya, 30 Agustus 2007

Mengetahui,
Ketua Bagian,



Annis Catur Adi, Ir., M.Si
NIP. 132105901

Menyetujui,
Pembimbing,



Sri Sumarmi, S.KM., M.Si
NIP. 132014886

ABSTRACT

The changes of society life style influence food consumption pattern with in instant foods especially instant noodles that now days among teenagers as popular food. Today instant foods more joyfull as rice substitution. One of them is instant noodles. Besides recognized in its practical, instant noodles is also has major content of carbohydrate, then flour protein (gluten), and fat, both are from the noodles it self or vegetable oil in sachet. The research had been conducted to know the relation of instant noodles consumption with adequacy of nutrition and teenagers nutritional status.

This research design used in this research was cross sectional research. The research samples were 85 teenagers of Senior High School who consumed instant noodles. Samples pulled from population by simple random sampling. The independent variable of this research were age, gender, pattern eat, the level of foods consumption, instant noodles consumption habit and frequency of instant noodles consumption, and the dependent variable of this research were the level of nutritional adequacy and nutritional status.

Statistical test using of Chi Square. The relation between frequency of instant noodles consumption and the level of nutritional adequacy with tables 2x2 do not show correlation ($p>0,05$), and also the relation of frequency instant noodles consumption do not show correlation with nutritional status ($p>0,05$).

It's concluded that, there was no correlation between the frequency instant noodles consumption with the level of nutritional adequacy and nutritional status of teenagers. The level of nutritional adequacy of most responder's energy and protein were adequate. But the the level of nutritional adequacy of vitamin B1, vitamin C, Ferrum and calcium were not adequate.

Keywords : Consumption Instant Noodles, the level of nutritional adequacy, nutritional status.

ABSTRAK

Perubahan gaya hidup masyarakat mempengaruhi pola konsumsi dengan maraknya makanan instan terutama mie instan yang sekarang ini banyak beredar terutama di kalangan remaja sebagai makanan populer. Kini makanan instan kian digemari sebagai substitusi nasi. Salah satunya adalah mie instan. Selain dikenal karena kepraktisannya, mie instan juga dikenal karena kandungan utama mie adalah karbohidrat, lalu ada protein tepung (gluten), dan lemak, baik yang dari miennya sendiri maupun minyak sayur dalam sachet. Penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan konsumsi mie instan terhadap kecukupan gizi dan status gizi di kalangan remaja.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional. Sedangkan menurut waktu penelitian termasuk *cross sectional*, sampel penelitian adalah remaja SMA sebanyak 85 orang yang mengkonsumsi mie instan. Subjek ditarik dari populasi dengan cara *simple random sampling*. Variabel bebas penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, pola makan, tingkat konsumsi, cara konsumsi dan frekuensi mie instan, dan variabel tergantung penelitian adalah tingkat kecukupan gizi dan status gizi remaja.

Uji statistik menggunakan uji *Chi Square*. Pengujian hubungan antara frekuensi konsumsi mie instan dengan tingkat kecukupan gizi dengan tabel 2x2 tidak menunjukkan hubungan ($p > 0,05$). Sedangkan untuk pengujian hubungan frekuensi konsumsi mie instan tidak menunjukkan hubungan dengan status gizi ($p > 0,05$).

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah tidak ada hubungan antara frekuensi konsumsi mie instan dengan tingkat kecukupan zat gizi dan status gizi pada remaja. Responden sebagian besar tingkat kecukupan energi dan proteinnya cukup. Sedangkan untuk tingkat kecukupan vitamin B1, vitamin C, Zat besi dan kalsiumnya kurang.

Kata kunci : Konsumsi mie instan, tingkat kecukupan gizi, status gizi.